

**ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN NASIONAL
STUDI KASUS TAHUN 2011-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AULIA SALIMAH MAGHFIROH
NIM. 17108010026

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2021**

ABSTRAK

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan satu dari berbagai permasalahan pembangunan ekonomi yang terus diupayakan dalam pengentasannya. Untuk memaksimalkan hal ini, tentu saja perlu diketahui faktor-faktor penyebab permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan itu sendiri. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan ialah Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Realisasi Investasi, dan Tingkat Kepadatan Penduduk. Variabel yang mewakili nilai ketimpangan distribusi pendapatan sendiri ialah variabel Gini Ratio. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Nasional pada tahun 2011-2019. Metode yang dilakukan dalam analisis data ialah regresi data panel yang melalui uji spesifikasi modelnya menghasilkan model *random effect* sehingga dalam metode olah datanya digunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS). Hasil uji-f menyetujui pengaruh simultan kelima variabel independen terhadap ketimpangan pendapatan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel yang mampu mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan adalah variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kepadatan Penduduk.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Realisasi Investasi, Tingkat Kepadatan Penduduk, dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan.



ABSTRACT

Inequality in the distribution of income is one of the problems of economic development that continues to be pursued in its alleviation. To maximize this, of course, it is necessary to know the factors that cause the problem of inequality in income distribution itself. In this study, the independent variables used were the Human Development Index, Provincial Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Investment Realization, and Population Density Level. The variable that represents the inequality value of the income distribution itself is the Gini Ratio variable. The source of data taken in this study is data released by the National Statistics Agency in 2011-2019. The method used in data analysis is panel data regression which through the model specification test produces a random effect model so that the data processing method uses the Generalized Least Squares (GLS) method. The results of the f-test agree on the simultaneous effect of the five independent variables on income inequality. The results of the t-test indicate that the variables that can affect the inequality of income distribution are the Human Development Index and Population Density Levels.

Keywords: Human Development Index, Provincial Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Investment Realization, Population Density Level, and Inequality of Income Distribution.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Salimah Maghfiroh

NIM : 17108010026

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Nasional Studi Kasus Tahun 2011-2019" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Penyusun,



Aulia Salimah Maghfiroh
NIM. 171008010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aulia Salimah Maghfiroh

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Salimah Maghfiroh

NIM : 17108010026

Judul Skripsi : **"Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Nasional Studi Kasus Tahun 2011-2019"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Pembimbing,



Lailatis Syarifah, Lc. M.A.

NIP. 198207092015032002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-553/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN NASIONAL STUDI KASUS TAHUN 2011-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA SALIMAH MAGHFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010026
Telah diujikan pada : Senin, 07 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d00cb69ed67



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60c7faf9400a



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 60d024016a51e



Yogyakarta, 07 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60d2c25047b14

MOTTO

"Wa maa kholaqtul jinna wal insa illa liya'buduun."

(QS. Adz Dzariyaat:56)

"Tahaadduu Tahaabbuu"

(Rasulullah SAW)

"Jika semua orang adalah orang baik, maka tidak akan ada istilah orang baik."



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hamba-Nya nikmat waktu dan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam juga tercurahkan pada Rasulullah SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Abi Rohmat Teguh Srihartanto dan Umi Sri Hartati Utami, yang tak pernah luput kasih sayang dan ikhtiar mereka sehingga selalu mencurahkan semua usaha terbaik untuk kehidupan dunia dan akhirat tujuh orang anaknya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan menyebut asma Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang tanpa jeda senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sholawat diiringi salam selalu tercurah pada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umatnya yang semoga kita termasuk dalam satu umatnya yang dikaruniai syafa'at di Hari Pembalasan.

Puji syukur terucap pada-Nya atas pencapaian penyusun dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "**Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Nasional Studi Kasus Tahun 2011-2019**" dengan segala kerumitan yang tanpa kehendak-Nya tidak mungkin terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagaimana mestinya untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan yang didapatkan penyusun dari berbagai pihak yang dengannya banyak kemudahan yang didapatkan penulis dalam menyelesaikan segala hambatan dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesibukannya tetap meluangkan waktu untuk mengadakan bimbingan dan memberikan pengarahan pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini serta memberikan arahan dan motivasi yang membangun dalam kegiatan akademik selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penyusun selama masa perkuliahan sehingga bisa mengantarkan penyusun hingga tahap tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penyusun, umi Sri Hartati Utami dan abi Rohmat Teguh Srihartanto, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik hingga akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh saudara penyusun, mas Ahsan, mas Qodar, mbak Imah, adik Fatimah, dan adik Salim, yang dengan caranya masing-masing mampu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini berlangsung.
10. Seluruh sahabat KAMMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama angkatan Syabaabul Islam.
11. Seluruh sahabat PLD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan inspirasi terbaik.
12. Seluruh sahabat ForSEBI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta..
13. Teman-teman seperjuangan INFEST yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Sahabat terbaik yang telah menemani dan berjuang bersama dengan penyusun dari awal menjadi mahasiswa hingga tetap memberi dukungan terbaiknya di masa akhir kuliah ini, Aulia, Maula, Syra, dan Firdausa.
15. Seluruh BPH KAMMI Komisariat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani perjalanan penyusun selama satu tahun terakhir ini, Wardah, Farah, Sulas, Zen, Hanip, Salman, Zulfa, Tiara, Yesi, Fauzan, Akhyar, dan Hanif.
16. Teman-teman AMC yang telah memberikan inspirasi dan pengalaman terbaik, mas Aldus, Aulia, dan Hasan.
17. Sahabat inklusi mbak Uwi, Ucil, Hanifah, Muiz, Nobita, Megy, Nakir, Risa, Badri, Ovi, mas Rezi, Ayunda, Bowo, Devi, dan mbak Lili.
18. Teman-teman Ngajar Bocah, Nobita, Nakir, Nida, Zen, Ucil, dan Edi.
19. Sahabat skripsi yang sudah bersedia memberikan konsultasi skripsi, Ayu, Putri, Ade, dan Mustaqim.

20. Segala pihak yang telah memberi inspirasi, dukungan, dan doa pada penyusun dalam menyelesaikan studi dan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan harapan terbaik yang telah diberikan dapat dihisab menjadi amal shalih dan dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT. Teruntuk skripsi ini juga semoga dapat menjadi manfaat bagi pembaca, aamiin.



Yogyakarta, 29 Mei 2021
Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aulia Salimah Maghfiroh'.

Aulia Salimah Maghfiroh
NIM. 17108010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pembangunan Ekonomi.....	13
2. Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	14
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	17
4. Upah Minimum Provinsi (UMP).....	18
5. Pengangguran.....	20
6. Investasi	23
7. Tingkat kepadatan penduduk	25
8. Ketimpangan Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Islam.....	27
B. Telaah Pustaka	28

C.	Pengembangan Hipotesis	39
D.	Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Sumber dan Jenis Data.....	46
C.	Populasi dan Sampel	48
D.	Definisi Operasional Variabel.....	48
E.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	62
A.	Analisis Data Penelitian.....	62
A.1.	Analisis Deskriptif	62
A.2.	Uji pemilihan Model	64
A.3.	Estimasi <i>Random Effect</i>	67
A.4.	Uji Asumsi Klasik.....	68
A.5.	Pengujian hipotesis Koefisien Determinasi (R²) dan Uji F	68
A.6.	Uji T.....	69
B.	Pembahasan	71
BAB V	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82
DAFTAR	PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....		xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Gini Provinsi 2016-2019.....	6
Tabel 1.2 Provinsi Gini Rasio diatas nilai 0,4 Semester 1 tahun 2019.....	6
Tabel 2 1 Telaah Pustaka	31
Tabel 4 1 Statistik Deskriptif Penelitian	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.3 Tabel Uji Hausman	66
Tabel 4.4 Tabel Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi dan Uji Overall	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel data BPS	xvii
Lampiran 2 Hasil olah data model PLS	xxv
Lampiran 3 Model Estimasi GLS	xxv
Lampiran 4 Model Estimasi GLS dan Log	xxvi
Lampiran 5 Model <i>Fixed Effect</i>	xxvii
Lampiran 6 Metode <i>Random Effect</i>	xxviii
Lampiran 7 Uji Chow	xxix
Lampiran 8 Uji Hausman	xxx
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	xxxii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Lorenz	5
Gambar 2 Kurva Kuznets "U-Terbalik"	16
Gambar 3 Kurva Upah Riil dan Tenaga Kerja.....	23
Gambar 4 Skema Kerangka Pemikiran.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan satu dari berbagai usaha bidang ekonomi yang digunakan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat dalam suatu negara atau daerah mengenai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan target taraf ekonomi atas (berpendapatan tinggi) dari yang sebelumnya masih termasuk taraf ekonomi bawah (berpendapatan rendah). Dalam pembangunan ekonomi, termasuk didalamnya kebijakan yang diberikan oleh negara atau pemerintahan daerah untuk memperbaiki sistem ekonomi, politik, dan yang paling utama adalah kesejahteraan sosial penduduknya (Arsyad, 2004).

Pembangunan ekonomi juga merupakan salah satu bagian studi ekonomi yang membahas masalah pembangunan ekonomi di berbagai negara khususnya berpendapatan rendah. Sehingga tujuan dari pembangunan ekonomi ini tidak hanya terpusat pada langkah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural, akan tetapi juga termasuk pada langkah perbaikan yang potensial bagi masyarakat. Contoh praktisnya yakni melalui perbaikan kesehatan, taraf pendidikan, dan peningkatan kondisi lingkup kerja, baik yang dilalui jalur publik ataupun jalur swasta (Witjaksono, 2009).

Dalam pengertian yang disampaikan oleh Imam dan Christea (2018), pembangunan adalah upaya manifestasi untuk mencapai kesejahteraan yang nyata bagi penduduk pada suatu negara yang didalamnya terdapat upaya terus menerus dalam jangka panjang (*long run*) ataupun

jangka pendek (*short run*), sehingga mampu dikatakan bahwa pembangunan ekonomi menciptakan teori yang bervariasi dan metode untuk membantu menentukan jenis kebijakan dan praktik yang dapat dilaksanakan suatu negara maupun daerah tersebut. Oleh karena itu, dalam perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut pembangunan ekonomi untuk sesuai dengan intensitas dan eskalasi pembangunan yang lebih besar lagi untuk mencapai tujuannya yakni kesejahteraan rakyat. Hal ini kemudian dirangkum menjadi suatu proses melakukan perubahan secara terus menerus untuk mengupayakan peningkatan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita ini dilangsungkan dalam jangka panjang dengan melakukan perbaikan pada sistem kelembagaan di segala bidang, baik dari bidang politik, ekonomi, hukum, bahkan budaya hingga sosial.

Seperti yang disebutkan diawal bahwa tujuan besar dari pembangunan ekonomi adalah kesejahteraan. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa ahli menyebutkan berbagai kriteria tujuan kecil untuk mencapai kesejahteraan tersebut. Cukup berbeda dengan kebanyakan kegiatan ilmiah pada ekonomi yang lain, pendekatan pada pembangunan ekonomi sering mengaitkan beberapa faktor politik dan sosial agar perencanaan yang bersifat khusus mampu mendukung kelengkapannya. Pendekatan ini dapat memerhitungkan faktor yang berperan sebagai pemberi kontribusi pada konvergensi maupun non-konvergensi ekonomi antara rumah tangga, daerah, dan negara (Witjaksono, 2009).

Menurut Todaro dalam Mit (2009), terdapat 3 hal penting penentu keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertama, berkembangnya kemampuan penduduk suatu negara atau wilayah dalam memenuhi kebutuhan pokoknya atau yang bisa disebut dengan *basic need*. Kedua, terdapat peningkatan dalam menilai harga diri masyarakat (*self-esteem*) sebagai manusia.

Terakhir, terdapat upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menentukan pilihannya yang disebutkan dalam satu diantara beberapa bagian dari hak asasi manusia.

Teori berikutnya berasal dari pandangan Huntington dalam Mukhlis (2018) yang menyebutkan bahwa untuk mencapai tujuan dari pembangunan terdapat beberapa hal penting yang harus dicapai. Pertama, terjadinya pertumbuhan ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan *Gross National Product* (GNP) perkapita. Kedua, adanya pemerataan yang dimaksudkan sebagai bentuk pengurangan kemiskinan mutlak (*absolute poverty*) dan pemerataan distribusi kekayaan (*wealth inequality*). Ketiga, adanya kebebasan berpendapat (demokrasi). Dan yang terakhir adalah otonomi politik dimana terdapat kemampuan masyarakat untuk membuat kebebasan ekonomi dan keputusan politik.

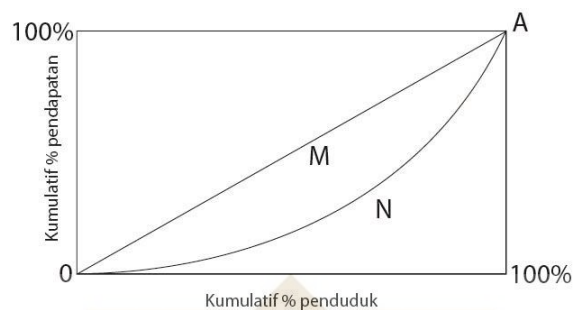
Pertumbuhan ekonomi disebutkan menjadi salah satu tolak ukur berkembangnya suatu negara. Pernyataan juga diungkap oleh Sukirno (2014) bahwa satu diantara beberapa faktor yang kerap digunakan untuk mengetahui nilai keberhasilan kinerja ekonomi pada suatu wilayah adalah faktor pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi seharusnya saling berhubungan satu sama lain, karena perkembangan satu daerah dinilai dari nilai pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Dalam pandangan teori ekonomi klasik dan neo-klasik, terdapat 4 faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yakni faktor jumlah penduduk, faktor jumlah stok barang modal, faktor luas tanah, faktor kekayaan sumber daya alam, dan faktor teknologi.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). Pada triwulan pertama di tahun 2020, PDB telah mencapai pertumbuhan sebesar 2,97 persen dari tahun 2019. Capaian pertumbuhan ini terhitung lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian

pertumbuhan ekonomi pada triwulan setahun sebelumnya yang bisa mencapai pertumbuhan sebesar 5,07 persen (BPS, 2020). Disamping mengetahui pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu ukuran pembangunan ekonomi, perlu juga diketahui permasalahan dalam pembangunan ekonomi itu sendiri. Pada sebagian besar Negara Sedang Berkembang, satu diantara beberapa masalah pembangunan ekonomi yang terjadi ialah ketimpangan distribusi pendapatan. Tingginya pertumbuhan ekonomi jika tetap diimbangi dengan adanya ketimpangan distribusi pendapatan mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada belum mampu menjadi tolak ukur pasti dalam pembangunan ekonomi, seperti yang telah disebutkan oleh Huntington sebelumnya. Hal ini banyak terjadi di negara berkembang, sehingga pertumbuhan ekonomi yang ada menjadi bias nilainya karena belum dapat menyeimbangi ukuran pembangunan ekonomi lainnya (Arsyad, 2004).

Ketimpangan distribusi pendapatan biasa diukur berdasarkan kurva Lorenz, yakni kurva yang menunjukkan pengeluaran kumulatif dan memberikan perbandingan antara distribusi variabel (pendapatan) dengan distribusi seragam (*uniform*) yang mewakili presentase kumulatif penduduk. Garis horizontal pada kurva Lorenz adalah nilai kumulatif persentase penduduk dan garis vertikal pada kurva Lorenz adalah nilai kumulatif persentase pendapatan penduduk yang sudah diruntutkan dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar (BPS, 2018). Berikut adalah gambaran dari grafik gini ratio atau yang bisa juga disebut sebagai kurva Lorenz:

Gambar 1
Kurva Lorenz



Sumber: Haughton & Khandker, 2012

Dari kurva Lorenz tersebut, garis N adalah garis persebaran ketimpangan distribusi pendapatan. Garis ini yang menjadi pengukur besar kecilnya ketimpangan distribusi pendapatan. Garis M adalah batas paling rendah dari kurva ketimpangan yang jika posisi garis N berada tepat di garis M mengartikan bahwa tidak adanya ketimpangan distribusi pendapatan. Semakin jauh jarak garis N dari garis M, maka ketimpangan akan bernilai semakin besar. Meskipun sudah mewakili pengeluaran kumulatif yang dibandingkan dari pendapatan dan persentase kumulatif penduduk, kurva Lorenz masih belum dapat menilai seberapa tinggi atau rendahnya ketimpangan pendapatan itu terjadi. Oleh karena itu terdapat Koefisien/Indeks Gini yang mengatasi permasalahan yang belum dapat dipecahkan oleh kurva Lorenz. Koefisien Gini adalah alat ukur ketimpangan atau ketidakmerataan agregat yang rentang nilainya dimulai dari angka 0 yang mengartikan bahwa tidak ada ketimpangan secara absolut (sempurna), hingga angka 1 yang mengartikan bahwa ketimpangan yang ada bersifat absolut. Nilai ini didapatkan dari klasifikasi 10 tingkatan pendapatan pada masyarakat yang kemudian akan terlihat bagaimana distribusi total pendapatan dalam masyarakat (Santoso, 2012).

Tabel 1.1
Rasio Gini Provinsi 2016-2019

Data Nasional		
Periode		Indeks Gini
2016	Semester 1 (Maret)	0.397
	Semester 2 (September)	0.394
2017	Semester 1 (Maret)	0.393
	Semester 2 (September)	0.391
2018	Semester 1 (Maret)	0.389
	Semester 2 (September)	0.384
2019	Semester 1 (Maret)	0.382
	Semester 2 (September)	0.380

Sumber: data diolah dari bps.go.id

Nilai indeks gini dikatakan sebagai nilai ketimpangan yang parah ketika telah mencapai nilai 0,4 (Astuti, 2015). Nilai Gini Rasio Nasional yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik terhitung pada bulan Maret tahun 2019 berada pada angka 0,38. Pencapaian ini cukup melegakan karena belum mencapai angka 0,4 dan menurun dari tahun sebelumnya dari angka 0,389. Sedangkan di tingkat provinsi, terdapat 3 provinsi yang tingkat ketimpangannya telah mencapai angka ketimpangan parah di tahun 2019, dimana posisi ketimpangan tertinggi didapati pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0.42, kemudian disusul oleh Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 0.40.

Tabel 1.2
Provinsi Gini Rasio diatas nilai 0,4 Semester 1 tahun 2019

Provinsi	Semester 1 (Maret)
Di Yogyakarta	0.42
Jawa Barat	0.40
Sulawesi Tenggara	0.40

Sumber: data diolah dari bps.go.id

Nilai pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan nilai ketimpangan yang hampir parah ini menandakan bahwa kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) masih didominasi oleh kalangan orang kaya yang juga mengartikan bahwa masih banyak masalah kemiskinan di wilayah tersebut. Masalah ketimpangan yang tidak kunjung selesai ini harus selalu menjadi pertimbangan dalam perkembangan pembangunan. Oleh karena itu, perlu untuk diketahui perihal faktor penyebab dari masalah ketimpangan itu sendiri agar nantinya mampu sesuai dalam pengambilan kebijakan terkait penyelesaian masalah ketimpangan distribusi pendapatan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada penelitian ini ditentukan sebagai salah satu faktor memengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini dijelaskan oleh Todaro dalam Holifah (2017) dimana IPM sebagai indeks pengukur ketercapaian pembangunan ekonomi pada suatu negara yang dikombinasikan dengan ketercapaian pada berbagai bidang yakni kesehatan, pendidikan, dan pendapatan riil perkapita yang telah disesuaikan. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa seharusnya semakin meningkatnya nilai IPM, maka ketimpangan yang ada semakin berkurang. Penjelasan tersebut berlawanan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riska (2015) dan Muhammad Arif (2017) yang memberikan hasil bahwa nilai IPM memiliki pengaruh positif terhadap angka ketimpangan.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan adalah nilai penghasilan minimal penduduk yang disetarakan berbentuk upah minimum. Hal ini dikatakan dalam penelitian Emilda Sari (2017) bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh yang signifikan pada ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera. Pernyataan ini juga didukung oleh Hasanuddin Rahmat dalam Zulkifli (2016) yang menyatakan bahwa salah satu

tujuan upah minimum secara makro adalah tercapainya pelaksanaan pemerataan pendapatan yang berarti berpengaruh negatif pada ketimpangan distribusi pendapatan. Berlawanan dengan penelitian ini, Rusli Abdullah (2013) dalam penelitiannya mengenai Upah Minimum Regional (UMR) di Jawa Tengah memberikan hasil analisis yang sebaliknya dimana variabel upah secara spesifik berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Faktor selanjutnya yang juga diperkirakan memiliki pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan adalah proporsi sumber daya manusia yang bekerja dan tidak bekerja oleh daerah tersebut. Hal ini didukung dari penelitian mengenai jumlah tenaga kerja yang disebutkan oleh Anggiat Mugabe (2018) bahwa peningkatan proporsi penduduk yang bekerja menaikkan nilai distribusi pendapatan sehingga memiliki pengaruh yang signifikan pada ketimpangan distribusi pendapatan. Berlawanan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian Arif dan Rossy (2017) mengenai pengaruh jumlah tenaga kerja pada ketimpangan pendapatan di Jawa Timur menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada ketimpangan distribusi pendapatan. Pada penelitian ini, nilai proporsi sumber daya manusia akan diambil dari variabel tingkat pengangguran terbuka.

Dalam melangsungkan tujuan pembangunan ekonomi, salah satu yang disebutkan oleh Todaro dalam Rossy (2017) menjadi komponen utama pada pertumbuhan ekonomi adalah nilai akumulasi modal yang termasuk didalamnya variabel investasi. Menurut penelitian Ni Luh Putu (2015), investasi dapat memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi sebab dengan meningkatnya jumlah investasi yang ada mampu mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Pernyataan tersebut berlawanan dengan penelitian Danawati (2016) yang menyebutkan bahwa investasi juga menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh positif

secara tidak langsung pada ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Bali meskipun melalui mediasi kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Mengenai kondisi demografi provinsi, variabel Jumlah Penduduk juga disebutkan dalam salah satu determinan ketimpangan pendapatan oleh Riska (2015) yang secara signifikan berpengaruh negatif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penjelasan tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Rossy (2017) yang menjelaskan juga mengenai peningkatan jumlah penduduk yang menyebabkan tingginya kompetisi untuk memperoleh lapangan kerja sehingga banyak penduduk yang menjadi pengangguran, dalam hal ini tidak memiliki pendapatan, sehingga mengurangi nilai produktifitas masyarakat yang kemudian akan mengoreksi nilai ketimpangan pendapatan menurun. Berbeda dengan pemaparan sebelumnya, oleh Bantika (2015) dalam penelitiannya memberikan hasil signifikansi pengaruh jumlah penduduk terhadap indeks gini sebagai penilai ketimpangan distribusi pendapatan dengan pengaruh yang positif. Untuk memberi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, variabel yang membahas mengenai kondisi demografi ini akan digantikan dengan variabel kepadatan penduduk yang sudah mencakup luas wilayah dengan jumlah penduduk.

Dari pemaparan mengenai permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan yang masih berlanjut. Begitu juga mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada ketimpangan distribusi pendapatan, dan nilai ketimpangan beberapa daerah yang lebih tinggi dari indeks gini nasional. Penelitian ini dilakukan dengan memilih judul “**Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Nasional Studi Kasus Tahun 2011-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dari latar belakang masalah sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan berfokus pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan dan kemudian akan difokuskan dalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum provinsi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?
5. Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?
6. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, upah minimum provinsi, tingkat pengangguran terbuka, investasi, dan kepadatan penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan nasional?

C. Tujuan Penelitian

Didasari dari pemaparan latar belakang masalah yang telah disebutkan, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

2. Mengetahui pengaruh upah minimum provinsi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh kepadatan penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, upah minimum provinsi, tingkat pengangguran terbuka, investasi, dan kepadatan penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam kajian pembangunan ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi telaah lebih lanjut tentang analisis determinan ketimpangan distribusi pendapatan sehingga mampu menjadi salah satu kontribusi dalam upaya pengentasan masalah pembangunan terutama pada masalah ketimpangan distribusi pendapatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan dalam rangka pengentasan ketimpangan distribusi pendapatan.

b. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan tambahan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan determinan ketimpangan distribusi pendapatan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dan mengasah juga menambah pengalaman peneliti dalam melakukan analisis dalam bidang pembangunan ekonomi terutama pada permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dibagi menjadi lima bab dimana BAB I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari uraian latar belakang masalah yang memberikan penjelasan mengenai masalah ketimpangan distribusi pendapatan, uraian rumusan masalah mengenai penyelesaian yang hendak dicari dalam penelitian ini, dan kemudian tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini sendiri.

BAB II membahas landasan teori. Bab ini berisi teori berupa landasan penelitian maupun variabel yang digunakan, telaah pustaka untuk mengetahui kilas balik penelitian sama yang pernah dilakukan sebelumnya, pengembangan hipotesis sebagai anggapan dasar pada hasil penelitian, kemudian kerangka pemikiran penelitian untuk mengetahui batasan pemaparan pada penelitian.

BAB III membahas mengenai metode penelitian. Bab memaparkan uraian mengenai operasional penelitian yang dimulai dari jenis penelitian, penjelasan populasi dan sampel, uraian mengenai operasional tiap-tiap variabel, hingga teknis analisis data yang digunakan.

BAB IV membahas analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi mengenai hasil penelitian seperti pengaruh yang didapatkan variabel terikat (dependen) dari variabel bebas (independen), pemaparan hasil pengujian/olah data, dan analisis mengenai hasil olah data yang telah didapatkan.

BAB V adalah penutup dari penelitian ini. Bab ini memberikan pemaparan mengenai kesimpulan dan saran pada pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis menggunakan metode GLS serta diuraikan pembahasannya pada bab sebelumnya, didapatkan uraian kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel IPM terhadap gini ratio sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan secara signifikan memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa naiknya nilai IPM akan mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan, begitu pula sebaliknya.
2. Pengaruh variabel UMP terhadap gini ratio sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara nilai UMP dan pengaruhnya pada ketimpangan distribusi pendapatan.
3. Pengaruh variabel tingkat pengangguran terhadap gini ratio sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan atau pengaruh antara tingkat pengangguran terhadap ketimpangan distribusi pendapatan tidak ditemukan.
4. Pengaruh variabel investasi terhadap gini ratio sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan tidak memiliki pengaruh secara

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa naik maupun turunnya nilai IPM tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

5. Pengaruh variabel tingkat kepadatan penduduk terhadap gini ratio sebagai pengukur ketimpangan distribusi pendapatan secara signifikan memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai kepadatan penduduk akan meningkatkan nilai ketimpangan distribusi pendapatan, begitu pula sebaliknya

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut ini terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya maupun bagi pembuat kebijakan:

1. Bagi pemerintah sebagai pemegang kebijakan diharapkan selalu memperhatikan setiap aspek yang menjadi penyebab ketimpangan distribusi pendapatan sehingga tujuan dari pembangunan ekonomi dapat tercapai.
2. Bagi Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data hendaknya memberikan keterangan untuk data-data yang belum tersedia sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan keputusan dalam pengambilan data.
3. Bagi akademisi sebagai tokoh intelektual, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan literatur mengenai determinan ketimpangan distribusi pendapatan.

4. Bagi masyarakat luas sebagai manusia yang hidup bersama manusia lainnya diharapkan mampu lebih peduli pada permasalahan sosial dan dengan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai salah satu permasalahan pembangunan ekonomi yakni ketimpangan distribusi pendapatan.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya selalu melakukan inovasi dan menelaah lagi segala aspek yang mampu menjadi penyebab masalah pembangunan ekonomi. Baik dari berbagai telaah pustaka, telaah masalah, dan uji beragam model. Dari hal itu diharapkan mampu memberikan kontribusi pada keilmuan ekonomi dengan menangkap berbagai problematikanya secara detail dan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah. *JEJAK. Journal of Economics and Policy, Ketimpangan*.
- Adipuryanti, N. L. P. Y., & Sudibia, I. K. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *PIRAMIDA, XI*(Ketimpangan).
- Afonso, A., Schuknecht, L., & Tanzi, V. (2008). Income Distribution Determinants and Public Spending Efficiency. *Working Paper Series European Central Bank.*, 861.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*.
- Arsyad, L. (2014). Ekonomi Pembangunan Lanjutan. In *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*. Universitas Terbuka.
- Astuti, R. D. (2015). Analisis Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2005-2013. *Skripsi, Ketimpangan*.
- Bantika, B. O. L. S., Kapantow, G. H. M., & Vredrich. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Utara*.
- BPS. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru)*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2019). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Per Kecamatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Badan Pusat Statistik.
- Buhaerah, P. (2017). Pengaruh Finansialisasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Asean. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 19.
- Danawati, S., Bendesa, I. K. G., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Ketimpangan*.
- Deyshappriya, N. P. R. (2017). Impact Of Macroeconomic Factors On Income Inequality and Income Distribution In Asian Countries. *ADB Working Paper Series: Econsiter.*, 696.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Salemba Empat.
- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran,

- dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3).
- Holifah. (2017). *Faktor-Faktor Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015*.
- Jauhar Faradis, D. (2017). *Modul Pratikum Statistik*. UIN Sunan Kalijaga.
- Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1).
- Laporan Akhir Penyusunan Indeks Gini*. (2018).
- Laporan Ketimpangan Indonesia: Menuju Indonesia yang Lebih Setara*. (2017).
- Lee, H.-Y., Kim, J., & Cin, B. C. (2013). Empirical Analysis on the Determinants of Income Inequality in Korea. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 53.
- M.L.Jhingan. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (17th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics* (7th ed.). Worth Publisher.
- Muchsin. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Publik, Tenaga Kerja dan PDRB Terhadap Investasi Asing di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Skripsi*.
- Muhammad Arif; Rossy Agustin Wicaksani. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang, Ketimpangan*.
- Mukhlis, C. F. I. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Deepublish.
- Munir, K., & Sultan, M. (2017). Macroeconomic determinants of income inequality in India and Pakistan. *Theoretical and Applied Economics*, 26(4).
- Nikoloski, Z. (2009). Economic and Political Determinants of Income Inequality. *AISSEC Call for Paper*.
- Prawidya Hariani Rs, & Syahputri, A. R. (2016). Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (EONOMIKAWAN)*, 16(Ketimpangan).
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi). Zifatama.
- Putra, L. D. (2011). Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan

terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah periode 2000-2007. *Skripsi*.

- Rahmawati, L. (2008). Kebijakan Fiskal dalam Islam. *Al Qanun*, 11.
- Rasiam. (2014). Kebijakan Fiskal Dalam Islam. *Jurnal Khatulistiwa*, 4.
- Rosmeli, A. M. D. Z. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah Vol. 7. No.1, Januari – April 2018 ISSN: 2303-1255 (Online)*, 7(Ketimpangan).
- Santoso, R. P. (2012). *Ekonomi: Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. UPP STIM YKPN.
- Sari, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera Tahun 2011-2015. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Ketimpangan*.
- Su, B., & Heshmati, A. (2013). Analysis of the determinants of income and income gap between urban and rural China. *IZA Discussion Papers*, 7162.
- Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (2nd ed.). Kencana.
- Sylviarani, A. T. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2010-2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Erlangga.
- Tsaurai, K. (2020). An Empirical Study Of The Determinants Of Income Inequality In Transitional Economies Using Panel Data Analysis Methods. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(6).
- Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.8.
- Witjaksono, M. (2009). Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *JESP*, 1(Ekonomi Pembangunan).
- Zulkifli. (2016). Pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) dan Kontribusi Sektor Industri terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi

Selatan. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 3.

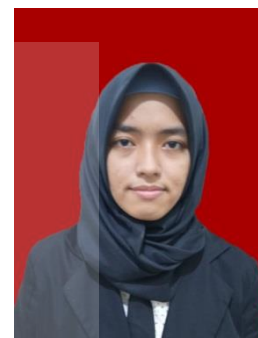


Lampiran 9 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Aulia Salimah Maghfiroh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Sleman, 13 Oktober 1999
 E-mail : auliasalimahmaghfiroh@gmail.com
 No. Hp : 0822-6508-7208



Alamat Asal : Tegalyoso (RT 01/RW 07), Banyuraden, Gamping,
 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Alamat Tinggal : Tegalyoso (RT 01/RW 07), Banyuraden, Gamping,
 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TKIT Alam Nurul Islam Yogyakarta	2004-2005
SD	SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta	2005-2007
SD	SD Muhammadiyah Banyuraden Gamping	2007-2011
SMP	SMP N 1 Kasihan Bantul	2011-2012
SMP	SMP N 2 Mirit Kebumen	2012-2014
SMU	MA Nuurul Waahid Purworejo	2014-2017
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017-2021

C. Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	Organisasi Santri Madrasah Aliyah Nuurul Waahid	Sekretaris	2014-2015
		Bendahara	2015-2016
2.	Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Staf Departemen Human Research and Development	2018-2019
		Staf Departemen Media and Journalistic	2019-2020
3.	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Staf Magang Departemen Kaderisasi Rumpun	2018
		Staf Biro Ekonomi	2018-2019
		Staf Departemen Kaderisasi Komisariat	2019-2020
		Kepala Biro Ekonomi	2020-2021
4.	Pusat Layanan Difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Relawan	2018-2021

D. Pengalaman Pekerjaan

No	Instansi	Unit Kerja	Tahun
1.	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga	Fasilitator Training ICT	2019-2020
2.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul	Magang Bagian Tata Usaha	2020
3.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman	Petugas Sensus Penduduk	2020
4.	Alsha Media Computer	Staf Umum	2020-2021